

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang disebut-sebut mengalami perombakan total dari sekian mata pelajaran lainnya. Dari perubahan tersebut banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar, sehingga menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi rendah.

Banyak faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Tetapi dapat dicatat bahwa, salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia adalah karena rendahnya pemahaman dan kemampuan mengamati suatu masalah masyarakat Indonesia. Sebab, pendidikan adalah proses membelajarkan manusia. Sedangkan masih banyak masyarakat yang kurang paham dengan suatu peristiwa atau masalah. Sehingga banyak menimbulkan pemikiran-pemikiran yang berbeda dari kenyataan sesungguhnya.

Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai apabila ditunjang dari berbagai faktor. Hasil belajar merupakan alat untuk sejauhmana siswa menguasai materi yang telah diajarkan guru. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu siswa pada jenjang sekolah dasar juga harus memiliki pengamatan dan pemahaman yang tinggi supaya siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sejalan dengan nilai dan norma yang dianutnya karena, dengan dapat mengamati suatu permasalahan atau peristiwa siswa dapat memahami situasi yang terjadi. Dengan mengamati siswa akan mampu mengerjakan soal latihan serta mengetahui isi dan makna dari permasalahan atau peristiwa tersebut.

Guru juga memiliki peran penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, guru harus mampu membuka pelajaran yang membuat siswa tertarik untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga harus mampu

menguasai materi dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai materi dan tujuan pembelajaran, sehingga tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

Pada kenyataannya pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum aktif dalam belajar dan kurangnya kemampuan siswa dalam mengamati sehingga siswa kurang mampu untuk membuat laporan pengamatan, pendidikan belum sesuai dengan yang diharapkan dan kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti dan menjawab soal dari pembelajaran tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 101994 Greahan tepatnya di kelas V.

Diperoleh informasi bahwa siswa belum mampu menuliskan hasil pengamatan siswa tersebut disebabkan karena sebagian besar siswa malas untuk belajar Bahasa Indonesia. Siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa Indonesia itu membosankan dan bahkan banyak siswa malas, sehingga pada saat belajar siswa kurang memperhatikan guru yang mengajar, bahkan internet yang disalah gunakan saat ini, seharusnya dapat digunakan untuk mengakses buku, video, maupun gambar untuk menambah pengetahuan. Pada kegiatan pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah.

Untuk mengatasi hal tersebut guru sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja. Guru tidak hanya menggunakan satu metode saat mengajar, guru harus dapat menggunakan berbagai metode saat mengajar. Guru perlu menggunakan metode yang dapat memaksimalkan belajar siswa serta meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka peneliti akan mencoba menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pelajaran Bahasa Indonesia terhadap pemahaman menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan teknik pembelajaran yang cocok diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena melibatkan siswa dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa serta kemampuan mengamati siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa**

Indonesia Materi Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa di kelas V Tahun Ajaran 2022/2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Kurangnya kemampuan siswa membuat laporan pengamatan/menjawab soal
- 1.2.2 Banyak siswa yang belum aktif dalam belajar
- 1.2.3 Kurangnya kemampuan siswa dalam mengamati sehingga siswa kurang mampu dalam membuat laporan
- 1.2.4 Pendidikan belum sesuai dengan yang `diharapkan
- 1.2.5 Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada **Pengaruh Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Laporan Hasil Pengamatan Siswa di kelas V Tahun Ajaran 2022/2023.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana kemampuan siswa menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis laporan pengamatan hasil siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023?
- 1.4.2 Bagaimana kemampuan siswa tidak menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023?

- 1.4.3 Apakah ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan menulis laporan materi menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1.5.1 Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023.
- 1.5.2 Untuk mengetahui pemahaman model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023.
- 1.5.3 Untuk mengetahui pemahaman mengamati siswa dengan menggunakan media power point pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023.
- 1.5.4 Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis laporan hasil pengamatan siswa di kelas V SD Negeri 101994 Greahan tahun ajaran 2022/2023..

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- 1.6.1 Bagi siswa, Dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi tentang menulis laporan hasil pengamatan di kelas V SD Negeri 101994 Greahan.
- 1.6.2 Bagi Guru, Dapat memberikan wacana baru mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia sekaligus dapat meningkatkan pemahaman mengamati dan menulis laporan di kelas V SD Negeri 101994 Greahan.

- 1.6.3 Bagi Sekolah, Sebagai bahan masukan tentang penggunaan teknik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.
- 1.6.4 Supaya membandingkan metode PBL dengan metode yang lain selain penugasan.



